

**HUBUNGAN ANTARA *SENSE OF HUMOR* DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

SKRIPSI

FEBINAARINI WIYANTI

20.E1.0133



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**HUBUNGAN ANTARA *SENSE OF HUMOR* DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA
PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Febina Arini Wiyanti

20.E1.0133



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

Hubungan antara *Sense of Humor* dengan *Subjective*

Well-Being pada Mahasiswa Psikologi Universitas

Katolik Soegijapranata Semarang

(The Relationship Between Sense of Humor with Subjective Well-Being in Psychology Student at Soegijapranata Catholic University Semarang)

Febina Arini Wiyanti, Endang Widyorini, Daniswara Agusta Wijaya

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Subjective Well-Being adalah aspek penting dalam hidup mahasiswa, sehingga perlu adanya *sense of humor* sebagai *coping mechanism* untuk dapat mencapainya. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *accidental sampling*. Sebanyak 145 mahasiswa Psikologi angkatan 2021 UNIKA Soegijapranata Semarang berperan menjadi subjek. Hipotesis yang dirumuskan yaitu ada hubungan antara *sense of humor* dengan *Subjective Well-Being* pada mahasiswa Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang. *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) untuk mengukur *Subjective Well-Being* dan *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS) untuk mengukur *sense of humor*. Data diolah menggunakan uji non parametrik *Rank Spearman* mendapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,061 dan signifikansi sebesar 0,468 ($p < 0,01$) hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *sense of humor* (X) dengan *Subjective Well-Being* (Y). Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan baru tentang konsep *sense of humor* dan *Subjective Well-Being* pada mahasiswa.

Kata kunci: *Sense of humor, Subjective Well-Being, mahasiswa Psikologi*

Abstract

Subjective Well-Being is an important aspect in a student's life, so a *sense of humor* is needed as a *coping mechanism* to achieve it. This study was quantitative with an *accidental sampling* technique. A total of 145 Psychology students from the 2021 batch of UNIKA Soegijapranata Semarang acted as subjects. The hypothesis formulated is that there is a relationship between *sense of humor* and *Subjective Well-Being* in Psychology students of UNIKA Soegijapranata Semarang. *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) to measure *Subjective Well-Being* and *Multidimensional Sense of Humor Scale* (MSHS) to measure *sense of humor*. The data was processed using the *Spearman Rank non-parametric test* to obtain a correlation coefficient value of 0.061 and a significance of 0.468 ($p < 0.01$), this indicates that there is no significant relationship between the *sense of humor* variable (X) and *Subjective Well-Being* (Y). The results of this study are expected to provide new knowledge about the concept of *sense of humor* and *Subjective Well-Being* in students.